

**PEREMPUAN DENGAN PERAN GANDA DALAM  
KELUARGA (STUDI KASUS ISTRI PETANI DI  
KELURAHAN PATTAPANG KABUPATEN GOWA)**

**Nurmiati**

Universitas Muhamaddiyah  
Sinjai  
nurmiati1894@gmail.com

**Abstract**

*The purpose of this research is to (1) Identify the positive and negative impacts of women's dual roles on children's education (2) Explain the influence of women's dual roles on children and (3) Provide recommendations for policies and programs that support women's well-being. The method used in this research is qualitative descriptive with data collection techniques including in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The sample used in this study consists of fifteen women or wives who have dual roles, like traders together with children and husband. Research findings reveal that working women can contribute to the economic well-being of their families, but they also have both positive and negative impacts on their children's education. Efforts that can be made to improve the welfare of women include providing training to acquire skills such as sewing, offering business capital loans, forming joint business groups, and providing social support.*

*Key Word: Women, Dual Role, Farmer, Family*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengidentifikasi dampak peran ganda perempuan terhadap perekonomian keluarga (2) menjelaskan mengenai pengaruh peran ganda perempuan terhadap anak (3) Memberikan rekomendasi untuk kebijakan dan program yang mendukung kesejahteraan perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perempuan atau istri yang memiliki peran ganda sebagai pedagang sayur mayor sebanyak 15 orang beserta anak dan suami. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perempuan yang bekerja dapat membantu kesejahteraan ekonomi keluarga, namun juga memberikan dampak positif dan negative untuk pendidikan anak. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan para perempuan yaitu memberikan pelatihan yang dapat keterampilan seperti menjahit, memberikan pinjaman modal usaha, pembentukan kelompok usaha bersama dan dukungan social. Secara keseluruhan dampak peran ganda istri dalam keluarga adalah kompleks dan beragam.

Kata Kunci: Perempuan; Peran Ganda; Petani; Keluarga.

## **Pendahuluan**

Peran ganda perempuan adalah fenomena yang semakin umum di masyarakat. Peran ganda perempuan terdiri dari tanggung jawab domestik dan profesional di luar rumah. Di zaman sekarang ini, tidak hanya para laki – laki yang mencari nafkah, para perempuan pun berusaha untuk turut mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan rumah tangga (Ramadhani 2016). Perempuan yang bekerja sesungguhnya bukanlah fenomena baru di tengah masyarakat, melainkan hal ini sudah ditemui di beberapa daerah di Indonesia (Anjassari 2023). Karena pada dasarnya perempuan memiliki empati tinggi dan peduli menopang suaminya supaya ekonomi keluarga stabil (Lestari 2022).

Peran ganda perempuan memiliki dampak yang signifikan terhadap dinamika keluarga. Orang tua khususnya ibu adalah orang-orang terdekat yang dapat mempengaruhi kehidupan keluarga khususnya perkembangan anak. Orang tua ataupun keluarga merupakan penentu utama perkembangan anak selain faktor lingkungan budaya dan lain sebagainya (Vadya, Rosalia, and Budiono 2023). Orang tua yang terdiri dari bapak dan ibu memiliki teknik dalam mendidik dan mengasuh anak sehingga perkembangan anak mampu menghasilkan anak-anak yang cerdas, kreatif taat beragama, berbakti pada orang tua, berguna bagi agama dan bangsa. Anak-anak yang diasuh dan dididik dengan baik sesuai tingkat perkembangan anak dapat membentuk anak-anak berkualitas berguna bagi bangsa. Oleh karena itu kesibukan wanita yang berkerja dengan jam kerja dan tingkat produktivitasnya akan memberikan dampak terhadap pola asuh dan kualitas mendidik anak baik dalam pendidikan sekolah maupun prasekolah (Ramadhani 2016). Namun disisi lain tidak ada pilihan lain bagi perempuan yang bergelar ibu dan istri untuk tidak bekerja karena berbagai faktor, seperti kebutuhan ekonomi, meningkatnya biaya pendidikan, dan norma sosial yang berubah yang semakin mendukung keterlibatan perempuan dalam ranah public.

Menurut data dari berbagai penelitian, kontribusi perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga perempuan sangat besar, karena dapat membantu peningkatan akses anak untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Selain itu, perempuan yang menjalani

peran ganda dapat menjadi teladan bagi anak-anak mereka, mengajarkan nilai-nilai seperti kerja keras, kemandirian, dan tanggung jawab (Anjassari 2023; Khaerany 2019; Lestari 2022; Nasus, Saputri, and Tulak 2023; Rahmad 2018). Walaupun terdapat manfaat ekonomi dan pendidikan, tantangan yang dihadapi oleh para perempuan yang memiliki peran ganda juga tidak dapat diabaikan. Keterbatasan waktu dan energi sering kali mengurangi kualitas interaksi antara ibu dan anak, yang penting dalam proses pendidikan. Selain itu, perempuan yang menjalani peran ganda sering kali mengalami stres dan kelelahan, yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan emosional mereka, serta kemampuan mereka untuk mendukung anak-anak dalam belajar.

Lokasi penelitian ini berfokus pada Kelurahan Pattapang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Sebuah kawasan yang menjadi tujuan pariwisata yang memungkinkan perempuan untuk memiliki peran ganda seperti menjadi ibu rumah tangga dan pedagang yang menyediakan sayur mayur dan berbagai makanan tradisional yang berasal dari daerah tersebut untuk para pengunjung. Memahami konteks spesifik dalam lokasi ini akan membantu dalam mendalami bagaimana dampak dari peran perempuan yang membantu perekonomian keluarga dimana letak geografis wilayah tersebut sangat mendukung keterlibatan perempuan dalam aktifitas ekonomi. Kondisi ini membuat para perempuan memiliki ruang yang terbuka untuk terlibat dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai dampak peran ganda perempuan terhadap keluarga menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana peran ganda perempuan mempengaruhi keluarga dalam hal perekonomian dan pendidikan anak, baik dari segi positif maupun negatif. Dengan menganalisis berbagai faktor yang terlibat, termasuk dukungan sosial, akses ke sumber daya, dan pengaruh budaya. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika peran ganda perempuan dan implikasinya bagi keluarga.

### **Tinjauan Pustaka**

Peran ganda perempuan yang mencakup tanggung jawab sebagai pencari nafkah dan pengurus rumah tangga, telah menjadi topik penting dalam kajian sosial. Dinamika ekonomi dan struktur keluarga telah mendorong banyak perempuan untuk mengambil peran ganda,

yang pada gilirannya mempengaruhi perkembangan anak-anak mereka. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Bunsaman dan Taftazani (2018) yang meneliti tentang dampak peran ganda perempuan terhadap keluarga dan kegiatan social menunjukkan bahwa perempuan yang menjalani peran ganda sebagai pekerja dan ibu rumah tangga memiliki dampak positif dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa anak-anak sering kali mengalami dampak negatif, seperti kurangnya perhatian dari orang tua, yang dapat mempengaruhi perkembangan emosional dan sosial mereka.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Agustiara (2023) mengkaji peran ganda ibu rumah tangga yang juga berprofesi sebagai pedagang kue. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ibu dapat meningkatkan pendapatan keluarga, mereka sering kali menghadapi kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan pengasuhan anak. Hal ini menyebabkan anak-anak merasa diabaikan, yang menyebabkan kualitas hubungan antara ibu dan anak serta perkembangan anak secara keseluruhan menjadi terganggu.

Lestari (2022) melakukan penelitian yang berjudul "Implikasi Peran Ganda Perempuan dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat," menemukan bahwa perempuan pengrajin batik yang bekerja memiliki dampak signifikan terhadap anak-anak mereka. Terutama mengenai keterbatasan waktu antara ibu dan anak menjadi tidak berkualitas karena interaksi yang berkurang seperti memberikan kasih sayang dan perhatian. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan sosial untuk membantu perempuan menjalani peran ganda tanpa mengorbankan hubungan dengan anak.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Asmara (2022) menyoroiti bagaimana peran ganda perempuan sebagai pekerja berpengaruh pada pendidikan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perempuan yang bekerja dapat memberikan sumber daya lebih untuk pendidikan, namun ternyata juga berdampak negative terhadap prestasi, hal ini disebabkan karena kurangnya waktu untuk membantu anak dalam belajar. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya keseimbangan antara pekerjaan dan pengasuhan untuk memastikan perkembangan pendidikan anak yang optimal.

Penelitian dari Riwinda dan Perdhana (2022) mengenai **Pergeseran Nilai dalam Keluarga Akibat Peran Ganda Perempuan** mengungkap bahwa peran ganda perempuan

menyebabkan perubahan struktur sosial dalam keluarga. Hal ini termasuk pola pembagian tugas dan pengambilan keputusan yang lebih didominasi oleh perempuan, serta dampak pada interaksi sosial di dalam keluarga. Sebuah studi literatur yang menelaah berbagai jurnal terkait peran ganda pada pekerja perempuan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam menjalankan peran ganda serta strategi untuk menyeimbangkan kedua perannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stereotip gender dan norma budaya sering kali membatasi kemampuan perempuan untuk berkontribusi secara maksimal di kedua bidang tersebut

Dari berbagai penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran ganda perempuan memiliki dampak yang kompleks terhadap anak. Sementara peningkatan pendapatan keluarga dapat memberikan manfaat ekonomi dan akses pendidikan yang lebih baik, tantangan seperti kurangnya waktu untuk interaksi berkualitas dan perhatian emosional dapat mempengaruhi perkembangan anak secara negatif. Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan pengasuhan agar dampak positif dari peran ganda perempuan dapat dimaksimalkan.

## **Tinjauan Teoritis**

### **Definisi Peran Ganda**

Peran ganda adalah ketika seseorang, terutama perempuan, menjalankan dua atau lebih peran sekaligus, seringkali bertentangan satu sama lain. Ini biasanya termasuk peran sebagai pengasuh di rumah, seperti ibu atau istri, dan peran sebagai pencari nafkah, seperti pekerja atau profesional. Peran ganda dapat menyebabkan tantangan tertentu, seperti konflik antara tanggung jawab rumah tangga dan tuntutan pekerjaan, yang dapat menyebabkan stres dan ketegangan (Indriyani 2009). Di sisi lain, peran ganda juga dapat memberikan kesempatan untuk pengembangan diri dan pencapaian pribadi, yang memungkinkan seseorang untuk memperluas keterampilan dan jaringan sosial mereka.

Secara historis, definisi peran wanita sebagian besar dibentuk oleh norma budaya dan harapan masyarakat, di mana wanita secara tradisional dipandang sebagai pengasuh dan pengelola rumah tangga. Namun, dengan munculnya modernisasi, perubahan di pasar tenaga kerja, dan dorongan untuk kesetaraan gender, semakin banyak perempuan yang

memasuki peran profesional, sehingga mereka mengambil tanggung jawab ganda dalam mengelola tugas-tugas terkait pekerjaan dan pekerjaan rumah tangga. Perubahan ini sangat terlihat dalam masyarakat kontemporer, di mana tuntutan ekonomi memaksa keluarga untuk mengandalkan pendapatan ganda demi stabilitas keuangan.

Tantangan yang melekat dalam mengelola kedua peran ini sering kali muncul dalam bentuk masalah manajemen waktu. Perempuan sering kali terjebak antara kewajiban kerja dan tanggung jawab keluarga, yang dapat menyebabkan prioritas yang bertentangan. Harapan untuk tampil baik di kedua bidang tersebut memberikan tekanan yang besar pada perempuan, yang mengakibatkan stres, kelelahan, dan dalam beberapa kasus, perasaan tidak cukup baik. Banyak wanita melaporkan mengalami fenomena yang dikenal sebagai "kelelahan peran," di mana beban kumulatif dari mengelola berbagai peran mereka menyebabkan kelelahan emosional dan fisik (Dini 2014).

Selain itu, dinamika peran ganda sering mempengaruhi kesehatan mental perempuan dan kualitas hidup secara keseluruhan. Tekanan yang konstan untuk memenuhi berbagai harapan dapat menyebabkan kecemasan dan depresi, yang diperburuk oleh narasi masyarakat yang mengusung nilai-nilai tradisional tentang feminitas dan domestikasi. Konflik internal antara ambisi pribadi dan tanggung jawab keluarga sering kali menciptakan disonansi kognitif bagi perempuan, di mana mereka bergumul dengan norma-norma sosial yang menentukan identitas mereka sebagai pengasuh sambil secara bersamaan mengejar kemajuan profesional.

Implikasi dari peran ganda ini meluas tidak hanya pada individu perempuan, tetapi juga mempengaruhi struktur keluarga dan kemajuan masyarakat. Keterlibatan perempuan di pasar tenaga kerja telah terbukti menghasilkan hasil ekonomi yang lebih baik bagi keluarga dan komunitas. Selain itu, ketika perempuan mencapai kesuksesan dalam karier mereka, hal itu sering kali menjadi contoh bagi pandangan generasi berikutnya tentang peran gender. Anak-anak yang tumbuh menyaksikan ibu mereka menyeimbangkan kedua bidang tersebut cenderung mengadopsi pandangan egaliter tentang kontribusi domestik dan aspirasi profesional (Mince 2021).

Institusi juga memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman perempuan dengan tanggung jawab ganda. Kebijakan tempat kerja yang mempromosikan fleksibilitas, seperti opsi kerja jarak jauh dan cuti orang tua, sangat penting dalam membantu perempuan menjalani peran ganda mereka dengan lebih efektif. Organisasi yang menciptakan lingkungan yang mendukung dan norma budaya yang menghargai keseimbangan kerja-hidup dapat membantu meringankan beberapa tekanan yang dihadapi oleh perempuan yang bekerja. Selain itu, kebijakan publik yang menangani dukungan pengasuhan anak dan pendidikan dapat secara signifikan berkontribusi untuk mengurangi beban pada keluarga, memungkinkan perempuan untuk terlibat lebih penuh di kedua bidang tersebut tanpa mengorbankan kesejahteraan mereka.

Sebagai kesimpulan, peran ganda perempuan dalam masyarakat kontemporer adalah interaksi yang kompleks antara harapan masyarakat, kebutuhan ekonomi, dan aspirasi individu. Sementara hal ini menawarkan peluang untuk pemberdayaan dan kemajuan, di sisi lain juga menghadirkan tantangan yang dapat menghambat pengalaman dan hasil yang dialami perempuan baik di sektor domestik maupun profesional. Untuk mendorong masyarakat yang lebih adil, sangat penting untuk mengakui dan menangani realitas multifaset yang dihadapi oleh perempuan yang menjalani dua tanggung jawab ini, memperjuangkan perubahan sistemik yang mendukung kebutuhan dan aspirasi mereka sambil juga menantang norma-norma budaya yang mempertahankan ketidaksetaraan berbasis gender.

### **Konsep Gender dan Peran Sosial**

Konsep gender tidak hanya sekadar mencakup perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan tetapi juga mencakup harapan sosial dan norma yang berkaitan dengan perilaku, tanggung jawab, dan peran masing-masing gender. Dalam konteks keluarga, konsep gender ini berperan penting dalam membentuk harapan terhadap anggota rumah tangga, terutama perempuan yang seringkali mengemban peran ganda dalam masyarakat. Peran ganda ini biasanya mengacu pada tanggung jawab perempuan tidak hanya sebagai pengurus rumah tangga, tetapi juga sebagai pencari nafkah yang profesional (Luthfia 2021).

Perempuan dengan peran ganda seringkali dihadapkan pada tantangan untuk membagi waktu dan energi antara pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab domestik. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun perempuan kini semakin banyak berpartisipasi dalam pasar kerja, mereka tetap memikul beban kerja rumah yang lebih besar dibandingkan laki-laki. Dalam banyak budaya, ekspektasi sosial mengenai peran gender masih mengakar kuat, sehingga perempuan sering kali merasa tertekan untuk memenuhi standar tradisional sebagai ibu dan istri yang ideal (Wibowo 2021).

Struktur sosial yang ada sering kali menjadi penghalang bagi perempuan untuk mengoptimalkan potensi mereka. Berbagai institusi, mulai dari keluarga hingga tempat kerja, mendukung penguatan peran gender yang tradisional. Ini terlihat dari kebijakan kerja yang sering kali tidak memperhitungkan kebutuhan khusus perempuan, seperti cuti melahirkan yang minim atau kurangnya fleksibilitas jam kerja. Diskriminasi di tempat kerja juga menjadi kendala, yang mana perempuan sering kali tidak diberikan kesempatan yang sama sebagai rekan kerja laki-laki dalam hal promosi, pelatihan, dan pengembangan karir.

Memahami dinamika gender dalam konteks peran ganda perempuan adalah langkah awal untuk mengidentifikasi batasan struktural yang menghambat agensi perempuan. Ini mencakup analisis bagaimana norma, nilai, dan praktik sosial membentuk persepsi tentang peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat. Dengan mengenali pola ini, kita dapat menemukan cara untuk memberdayakan perempuan dan menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi penuh mereka baik dalam ranah domestik maupun publik.

Satu aspek penting yang perlu disorot adalah relevansi tanggung jawab yang dibagi di antara anggota keluarga. Pendidikan tentang pembagian tugas rumah tangga dan peran gender yang adil harus dilakukan sejak dini untuk mengatasi stereotip yang telah ada. Keberhasilan pembagian ini tidak hanya memberikan kelegaan bagi perempuan tetapi juga memperkuat ikatan keluarga dan mempromosikan kesejahteraan semua anggota rumah tangga. Keterlibatan laki-laki dalam tugas-tugas rumah tangga bisa meruntuhkan stigma yang ada dan membantu memperbaiki keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. (Mince 2021)

Dengan demikian, kajian mendalam mengenai peran ganda perempuan dalam keluarga memerlukan pemahaman yang lebih kompleks terhadap interaksi antara gender dan struktur sosial. Penelitian lebih lanjut memastikan kita dapat menangkap realitas yang dialami perempuan, serta mendiskusikan alternatif untuk reformasi sosial yang dapat memperbaiki posisi mereka. Memperjuangkan keadilan gender dan mempromosikan pembagian tanggung jawab yang seimbang akan menghasilkan manfaat tidak hanya bagi perempuan itu sendiri, tetapi juga bagi seluruh masyarakat, yang pada gilirannya akan menciptakan kehidupan yang lebih harmonis dan setara.

### **Metode Penelitian**

Dalam menggali dampak peran ganda perempuan terhadap anak, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih karena memberikan ruang yang lebih luas bagi peneliti untuk mempelajari secara lebih mendalam pengalaman, pandangan, dan perasaan perempuan dalam menjalankan peran ganda. Selain itu, pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengetahui dampak langsung terhadap pendidikan dan perkembangan anak yang timbul akibat peran ganda perempuan. Penelitian ini akan berlangsung di Kelurahan Pattapang yang memiliki populasi perempuan dalam menjalani peran ganda yaitu petani, pedagang, tenaga kerja di sektor informal, dan lain sebagainya. Subjek penelitian terdiri dari 15 Perempuan dalam menjalankan peran ganda (Ibu rumah tangga dan pedagang sayur mayur). Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan cara Wawancara Mendalam terhadap perempuan dalam menjalankan peran ganda, terhadap anak-anak dan suami. Tujuan dari wawancara ialah untuk mengetahui pengalaman, tantangan, dan dampak yang dirasakan oleh masing-masing subjek. Observasi Partisipatif: Peneliti akan melibatkan diri dalam kehidupan subjek untuk mengamati interaksi ibu dengan anak dan bagaimana peran ganda membentuk dinamika keluarga. Observasi ini juga memperjelas konteks informasi yang didapat melalui wawancara. Dokumentasi: Dokumen, laporan, dan catatan yang berkaitan dengan tema penelitian yang sudah ada di masyarakat akan dijadikan rujukan utama dalam memperoleh data sekunder penelitian ini, seperti kebijakan pendidikan dan dukungan perempuan pekerja.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Dampak Peran Ganda Perempuan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ganda perempuan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga, baik dari segi peningkatan pendapatan maupun pengelolaan sumber daya. Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa perempuan yang menjalani peran ganda berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan keluarga. Hasil wawancara menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja di luar rumah, baik sebagai petani, pedagang, atau pekerja di sektor informal, dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Sebagian besar responden melaporkan bahwa pendapatan tambahan dari pekerjaan mereka membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu juga terdapat peningkatan kemandirian ekonomi, perempuan yang memiliki pekerjaan di luar rumah merasa lebih mandiri secara finansial. Mereka tidak hanya bergantung pada pendapatan suami, yang sering kali tidak mencukupi, tetapi juga memiliki kontrol lebih besar atas pengeluaran keluarga. Penelitian ini juga menemukan bahwa perempuan yang menjalani peran ganda cenderung lebih efisien dalam mengelola sumber daya keluarga. Perempuan yang bekerja di luar rumah sering kali lebih terampil dalam mengelola keuangan keluarga. Mereka cenderung membuat anggaran yang lebih baik dan memprioritaskan pengeluaran yang penting, seperti kesehatan dan pendidikan.

### **B. Pengaruh Terhadap Anak**

Peran ganda perempuan yaitu kombinasi antara tanggung jawab domestik dan pekerjaan di luar rumah, memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan anak (Rapini and Kristiyana 2013). Dalam konteks ini, peran ganda perempuan dapat dilihat dari berbagai perspektif, termasuk dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Dampak Positif dari peran ganda perempuan adalah prioritas terhadap pendidikan anak. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka menggunakan sebagian dari pendapatan tambahan untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka. Ini mencakup biaya sekolah, buku, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan anak. Selanjutnya perempuan yang berperan ganda sering kali juga berusaha mendidik anak-anak mereka dengan nilai-nilai yang baik. Mereka dapat menjadi teladan dalam hal kerja keras dan tanggung jawab, yang dapat

menginspirasi anak-anak untuk menghargai pendidikan dan berusaha lebih keras dalam belajar. Terakhir anak-anak yang melihat ibu mereka bekerja dapat belajar tentang pentingnya kemandirian dan keterampilan hidup. Ini dapat memotivasi anak untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan.

Adapun Dampak Negatif dari peran ganda yang dilakukan oleh perempuan adalah Kurangnya waktu untuk anak. Salah satu dampak negatif yang paling sering dihadapi adalah berkurangnya waktu yang dihabiskan ibu bersama anak. Hal ini dapat menyebabkan hubungan yang kurang dekat antara ibu dan anak, serta mengurangi perhatian yang diberikan kepada anak dalam hal pendidikan dan pengasuhan. Kedua kualitas pendidikan yang terpengaruh. Ketika ibu bekerja, mereka mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan anak, seperti membantu pekerjaan rumah atau menghadiri pertemuan sekolah. Ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima anak, karena dukungan orang tua sangat penting dalam proses belajar. Secara keseluruhan, peran ganda perempuan memiliki implikasi yang kompleks terhadap pendidikan anak. Meskipun ada manfaat ekonomi dan pengembangan karakter, tantangan seperti kurangnya waktu dan stres harus dikelola agar pendidikan anak tidak terpengaruh secara negatif.

### **C. Tantangan yang Dihadapi Istri Petani**

Istri petani yang menjalankan peran ganda menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Istri petani sering kali memiliki pendidikan yang rendah dan keterampilan yang terbatas, sehingga mereka kesulitan untuk bersaing di pasar kerja. Hal ini membatasi pilihan mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan berpenghasilan lebih tinggi. Selain itu, Pembagian waktu yang sulit antara pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab domestik menjadi tantangan besar. Istri petani harus pandai membagi waktu agar dapat memenuhi semua tuntutan, baik dalam pekerjaan maupun dalam mengurus rumah tangga. Istri petani harus menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, seperti memasak dan merawat anak, setelah seharian bekerja di ladang atau melakukan pekerjaan lain.

#### **D. Upaya untuk Meningkatkan Kesejahteraan Istri Petani**

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan istri petani dalam konteks peran ganda mereka dalam keluarga dapat dilakukan melalui beberapa cara:

1. Peningkatan Keterampilan yaitu dengan menyediakan pelatihan keterampilan yang relevan bagi istri petani, seperti keterampilan menjahit, memasak, atau keterampilan bisnis, untuk meningkatkan peluang mereka dalam menciptakan usaha kecil atau bekerja di sektor informal.
2. Dukungan Ekonomi dan Modal Usaha. Menyediakan akses kepada istri petani untuk mendapatkan modal usaha melalui program pinjaman mikro atau bantuan dari pemerintah dan lembaga non-pemerintah. Ini dapat membantu mereka memulai usaha kecil yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Program Subsidi dan Bantuan Sosial Mengimplementasikan program subsidi untuk kebutuhan dasar atau bantuan sosial bagi keluarga petani, sehingga beban ekonomi dapat berkurang dan istri petani dapat lebih fokus pada pengembangan usaha.
4. Pemberdayaan Sosial dan Komunitas. Pembentukan Kelompok Usaha Bersama: Mendorong pembentukan kelompok usaha bersama di kalangan istri petani untuk saling mendukung dalam menjalankan usaha, berbagi pengetahuan, dan mengakses pasar yang lebih luas.
5. Dukungan Keluarga dan Lingkungan. Mengedukasi suami dan anggota keluarga lainnya tentang pentingnya dukungan terhadap peran ganda istri, sehingga mereka dapat berbagi tanggung jawab dalam pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan anak.

Melalui upaya-upaya tersebut, diharapkan kesejahteraan istri petani dapat meningkat secara signifikan. Pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan dukungan sosial menjadi kunci dalam membantu istri petani menjalankan peran ganda mereka dengan lebih efektif, sekaligus meningkatkan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan.

## Penutup

Secara keseluruhan, peran ganda perempuan memiliki dampak yang signifikan terhadap keluarga, baik positif maupun negatif. Meskipun ada manfaat dalam hal peningkatan kesejahteraan ekonomi dan pengembangan karakter anak, tantangan seperti kurangnya waktu untuk interaksi berkualitas dan stres harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memberikan dukungan kepada perempuan dalam menjalankan peran ganda mereka agar dampak positif dapat dimaksimalkan sementara dampak negatif dapat diminimalisir. Rekomendasi

## Daftar Pustaka

- Agustiara, Salsa. 2023. "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Islam (Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)." *Skripsi*.
- Anjassari, Gita Putri. 2023. "Relasi Komunikasi Peran Ganda Perempuan Karir Untuk Menjaga Keharmonisan Keluarga Dan Pekerjaan." *PETANDA: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora* 4(2):61–72. doi: 10.32509/petanda.v4i2.3275.
- Asmara, Ellen Nilla. 2022. "Peran Ganda Perempuan Sebagai Istri Dan Buruh Pabrik (Studi Di Desa Mangunsare Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal)." *Skripsi* 1–116.
- Bunsaman, Shafila Mardiana, and Budi Muhammad Taftazani. 2018. "Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3L Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat))." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):146. doi: 10.24198/jppm.v5i2.18373.
- Dini, Erin Alifa. 2014. "Peran Ganda Perempuan Pedagang Pakaian Kaki Lima: Studi Kasus Di Pasar Kemiri Muka Depok Jawa Barat." *Skripsi* 1–90.
- Indriyani. 2009. "Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Wanita Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Roemani)." *Skripsi* 2009.

- Khaerany, Nuralfi. 2019. "Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Petani Desa Pallantikang Kabupaten Gowa." *EPrints UNM* 1(1):3.
- Lestari, Sartika Tri. 2022. "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Perempuan Di Desa Getas, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal)." *Skripsi* 85.
- Luthfia, Chaula. 2021. "Chaula Luthfia, Peran Ganda Istri." *Khuluqiyya* 3(1):51–70.
- Mince, Yare. 2021. "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor." *Jurnal Komunikasi, Politik Dan Sosiologi* 3(2):17–28.
- Nasus, Evodius, Ekawati Saputri, and Grace Tedy Tulak. 2023. "Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Perawat Wanita." *Jurnal Kolaboratif Sains* 6(7):657–63. doi: 10.56338/jks.v6i7.3746.
- Rahmad, Abd. 2018. "Peran Ganda Istri Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Talliung Ura Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang." *Skripsi* 7:1–25.
- Ramadhani, Ninin. 2016. "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat." *Sosietas* 6(2). doi: 10.17509/sosietas.v6i2.4245.
- Rapini, Titi, and Naning Kristiyana. 2013. "Dampak Peran Ganda Wanita Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Wanita Pegawai Lembaga Keuangan Perbankan Di)." *Jurnal Ekuilibrium* 11(2):62–69.
- Riwinda, Arifah Dea, and Mirwan Surya Perdhana. 2022. "Studi Literatur Mengenai Peran Ganda Pada Pekerja Perempuan." *Diponegoro Journal of Management* 11(4):1–9.
- Vadya, Amanda Clara Nanda, Feni Rosalia, and Pitojo Budiono. 2023. "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Pabrik Karer CV KA 2 Desa Negeri Ulungan Jaya Kab Pesawaran)." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10(10):4607–17.

Wibowo, Dwi Edi. 2021. "Peran Ganda Perempuan Dan Kesetaraan Gender." *Muwazah* 1(3):356–64. doi: 10.24252/jsipakallebbi.v4i2.18551.